

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tiga siklus tentang “Penerapan Metode Pembelajaran *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA Konsep Pesawat Sederhana di SDN 3 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *guided inquiry* dikembangkan pada setiap siklusnya yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), instrument tes, lembar observasi, pedoman wawancara, serta mempersiapkan media pembelajaran. Penyusunan RPP meliputi perumusan indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada tahap-tahap pembelajaran *guided inquiry* yang terdiri atas lima tahap yaitu tahap bertanya (*ask*), penyelidikan (*investigate*), menghasilkan (*create*), diskusi (*discuss*) dan refleksi (*reflect*).
2. Aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan dengan diterapkannya metode pembelajaran *guided inquiry*. Aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran meliputi lima tahap pembelajaran *guided inquiry*. Pada tahap *ask*, guru mengajukan pertanyaan sebagai upaya pengajuan

masalah dan siswa antusias ingin mengetahui jawaban dari masalah yang diajukan. Pada tahap *investigate*, guru membimbing siswa mengidentifikasi alat percobaan dan melakukan percobaan untuk mencari tahu jawaban dari masalah. Pada tahap *create*, siswa menuliskan laporan hasil pengamatan dari percobaan yang telah dilakukannya. Pada tahap *discuss*, guru bertindak sebagai moderator dan siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas hasil penemuan setiap kelompok. Pada tahap *reflect*, guru dan siswa merefleksikan pembelajaran yang meliputi kajian ulang permasalahan dan mencocokkannya dengan jawaban yang diperoleh dari hasil penemuan.

3. Penerapan metode pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan prestasi siswa pada konsep pesawat sederhana. Prestasi siswa yang diukur meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Nilai rata-rata siswa (aspek kognitif) pada siklus I sebesar 55,4 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 10 siswa dari jumlah total 20 siswa. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa 66,5 dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa. Pada siklus III, nilai rata-rata siswa meningkat cukup tinggi yaitu sebesar 80,1 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 orang. Aspek afektif dan psikomotor siswa pun mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase rata-rata ketercapaiannya aspek afektif siswa sebesar 70%, siklus II sebesar 77,3% dan siklus III sebesar 86%. Aspek psikomotor meningkat dari 73,8% pada siklus I menjadi 80,5% pada siklus II dan 88,3% pada siklus III.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat ditujukan untuk pihak-pihak terkait.

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat terus memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang bisa dijadikan referensi adalah metode pembelajaran *guided inquiry*. Dengan dilakukannya upaya perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan, diharapkan akan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru dan peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh pada penyelenggaraan perbaikan pembelajaran dan penyediaan fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan meningkatkan kredibilitas sekolah di mata masyarakat. Metode pembelajaran *guided inquiry* dapat direkomendasikan sekolah untuk diterapkan.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian yang semakin baik dan berhasil dengan menggunakan metode pembelajaran *guided inquiry* dengan subjek penelitian yang lebih luas.